

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris. Penelitian bersifat deskriptif analitik dengan menggambarkan, menganalisa data dan menyimpulkan hasil penelitian dengan logika induktif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka..

Selanjutnya peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan menyelidiki keadaan, kondisi dan hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan⁶⁶, digunakannya penelitian ini karena, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan, menjelaskan dan menganalisis tentang bagaimana implementasi perubahan undang-undang perkawinan terhadap batasan minimal usia perkawinan di KUA Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan,.Sehingga dalam penelitian ini lebih difokuskan terhadap fakta yang terjadi di lapangan dan landasan teori sebagai pemandu agar memperoleh kebenaran yang sesuai.

Dalam penelitian kualitatif ini, identitas dan peran informasi-informasi yang disampaikan menjadi hal-hal yang berharga sehingga peneliti harus memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan identitas diri dan informasi yang disampaikan oleh informan. Identitas dan informasi tersebut dapat dibuka atau tertutup untuk khalayak, tergantung dari kesepakatan antara

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 3.

peneliti dan informan yang tertulis dalam formulir kesepakatan. Peneliti boleh membuka identitas selama informan sepakat dan peneliti juga harus menghargai keputusan apabila informan ingin identitasnya dilindungi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian yang mana juga merupakan salah satu sumber data. Dari permasalahan lokasi dan lingkungan, peneliti dapat secara cermat mencoba dan secara kritis menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di KUA Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Alasannya, kebanyakan orangtua menginginkan anak gadisnya dinikahkan dibawah batasan minimal usia perkawinan, karena mereka menganggap, bahwa anak gadis tidak segera dinikahkan, takut anak gadisnya terjerumus kedalam perzinahan dan pergaulan bebas, sehingga ketika ada yang meminang anak gadisnya, maka tanpa panjang lebar dan tanpa basa basi, orang tuanya akan menerimanya dengan bangga dan ingin menentukan hari perkawinan dengan segera, tanpa harus mempertimbangkan undang-undang perkawinan dalam batasan umur minimal yang berlaku di Indonesia, karena bagi mereka yang terpenting, perkawinannya sah menurut hukum agama Islam yakni dengan hak *ijbar*, walaupun hal ini sangat menyita waktu dan banyak menghabiskan tenaga dan materi (keungan), namun perkawinan terlaksana seperti biasa tanpa terasa beban terhadap kedua keluarga calon tersebut walaupun perkawinan yang terjadi perkawinan ilegal dan tidak sesuai dengan UU perkawinan tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dalam suatu penelitian merupakan hal yang paling utama dan wajib untuk dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dimana, peneliti selain untuk menjalin keakraban terhadap informan juga penting untuk mengetahui situasi serta kondisi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti juga harus mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat penelitiannya terutama terhadap informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti harus hadir dan terlibat langsung di lapangan agar memperoleh data dan informasi yang valid..

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bagaimana data itu diperoleh. Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto (dokumentasi).⁶⁷

1. Sumber data primer: sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Seperti hasil wawancara, dan observasi.
2. Sumber data Skunder: merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti pengumpulan data lewat orang lain, dokumen buku buku pendukung penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

⁶⁷Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitan Kualitatif*, cet, ke 29 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁹

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau wawancara yang tidak terstruktur.

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

⁶⁸Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2012), 145

⁶⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), 186

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Alasannya karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁷⁰

Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara, penentuan dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi objek yang akan di amati, yaitu:

1. Observasi partisipan, yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam oleh observer dengan ikut mengambil bagian atau terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi.⁷¹
2. Observasi non partisipan, yaitu observer tidak ikut terlibat langsung dalam kehidupan orang yang diobservasi, observer hanya mencatat dan mengamati, selanjutnya membuat kesimpulan tentang perilaku yang diobservasi.

Adapun Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi secara non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam penelitian ini.

⁷⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 37-38

⁷¹Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2012), 227.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang ditulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁷² Guba dan Lincoln mendefinisikan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik.⁷³ Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dalam hal ini dokumentasi merupakan sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman, Menurut Miles dan Huberman model analisis data ada 3 macam kegiatan dalam analisis kualitatif, diantaranya:

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini semua data yang telah berhasil dikumpulkan dan dibaca, dipelajari, dan ditelaah kemudian dipilah data mana yang menjadi obyek formil dari teori yang digunakan untuk mengungkap masalah keberadaan hasil perubahan UUD Perkawinan. Adapun tujuan pokok dari reduksi data ini yaitu untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, di mana dalam *scope* penelitian inilah permasalahan penelitian berada.

⁷² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 158.

⁷³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Kemudian dilanjutkan pada melihat sebuah kejadian yang akan membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut, yaitu menganalisis setiap tahapan dari awal hingga akhir pada persoalan implementasi hasil perubahan UUD Perkawinan dan mengungkap respon masyarakat yang ditimbulkan terhadap persoalan tersebut.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kemudian yang terakhir dilakukan adalah tahap penarikan/verifikasi kesimpulan dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan sebagai antarjalinan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk paralel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.⁷⁴

Untuk dapat mengecek keabsahan temuan dari data-data yang diperoleh di lapangan maka peneliti merasa perlu mengemukakan teknik-teknik yang dilakukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut.

Diantaranya sebagai berikut;

a. Perpanjang Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat,

⁷⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 134

tetapi memerlukan waktu yang cukup dalam pengumpulan data lapangan karena waktu akan berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitas.⁷⁵

b. Ketekunan Pengamatan

Bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁷⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Tujuannya ialah untuk menjelaskan lebih lengkap tentang kompleksitas tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang.⁷⁷

Berikut teknik triangulasi yang biasa digunakan, diantaranya:

1. Triangulasi sumber, Teknik yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi metode, suatu teknik pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
3. Triangulasi teori, suatu teknik pengecekan derajat melalui teori yang ada.⁷⁸ Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi metode dan sumber, yaitu suatu teknik pengecekan derajat kepercayaan

⁷⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011) ,327.

⁷⁶Ibid, 329

⁷⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), 330-331

⁷⁸Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 294

penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data melalui waktu dan alat yang berbeda. Seperti memperoleh informasi melalui metode wawancara, observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan tahap penyusunan laporan penelitian.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dalam penelitian ini adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk lapangan objek studi. Tahap pra lapangan disini menyusun rancangan penelitian kemudian memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan objek penelitian yaitu di KUA Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, setelah lapangan penelitian sudah ditentukan peneliti mengurus perizinan, selanjutnya menilai keadaan lapangan, memilih responden yang sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan dengan cara teknik wawancara, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengantisipasi persoalan ketika penelitian berlangsung.⁷⁹

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap untuk masuk lokasi penelitian dengan membawa pembekalan yang disiapkan sebelumnya. agar bisa masuk lokasi penelitian dengan mulus.⁸⁰ Lebih jelasnya Tahap pekerjaan lapangan ini untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan baik itu data primer ataupun data sekunder. dan penelitian ini dengan cara memasuki lapangan, dan peneliti membaur secara

⁷⁹Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 281-284

⁸⁰Ibid, 285-288

secara langsung dengan masyarakat serta menjaga sikap sehingga mereka dapat memberikan informasi yang benar dan akurat.

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah Tahapan penyusunan laporan penelitian ini yang menyusun semua data yang telah diperoleh di lapangan baik bersumber dari responden maupun hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis. Didalam tahap penyusunan laporan ini memuat tentang kerangka dan isi laporan penelitian yang sesuai dengan penulisan karya ilmiah yang ada di IAIN Madura.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini disesuaikan dengan aturan yang sudah ditetapkan sedemikian rupa, sehingga menjadi beberapa bagian yang mempunyai kaitan dan saling melengkapi dan membentuk kesatuan yang utuh. Secara garis besar, pembahasan penelitian ini diklasifikasikan menjadi beberapa bagian.

Pada bab I berisi pendahuluan, yang merupakan uraian titik tolak dari pembahasan penelitian ini. Yaitu berisi uraian tentang: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan penelitian terdahulu .

Sedangkan pada bab II membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang meliputi: Batas minimal usia perkawinan menurut undang-undang no 16 tahun 2019 tentang perubahan undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

Bab III berisi metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang beberapa komponen dari metode penelitian, diantaranya: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Kemudian akan dilanjutkan pada bab IV yang menjelaskan gambaran lokasi penelitian, uraian hasil penelitian, juga tentang pembahasan yang merupakan jawaban dari fokus penelitian.

Terkahir dalam bab V akan ditulis tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut. Dari lima bab seperti yang telah disebutkan di atas, pada tahap penulisan proposal ini hanya sampai pada tahap penulisan bab tiga, sedangkan bab empat dan bab lima akan dilanjutkan pada tahap penulisan tesis yang merupakan tahap penulisan hasil penelitian serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.